

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI SMP ISLAM WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

IFA YULIANNA
2117074

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI SMP ISLAM WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

IFA YULIANNA
2117074

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : IFA YULIANNA
NIM : 2117074
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI METODE
PEMBIASAAN DI SMP ISLAM WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2021

Yang Menyatakan



Ifa Yulianna

NIM. 2117074

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

Desa Pekuncen Gg. 4, RT. 02, RW. 01

No.23 Kecamatan Wiradesa

Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ifa Yulianna

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c.q: Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ifa Yulianna

NIM : 2117074

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI METODE
PEMBIASAAN DI SMP ISLAM WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini dimohon agar skripsi saudara tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2021

Pembimbing Skripsi



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.

NIDN. 2012049002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

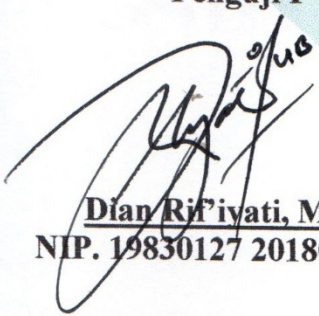
Nama : **IFA YULIANNA**
NIM : **2117074**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI METODE
PEMBIASAAN DI SMP ISLAM WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 14 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001


Muhammad Jauhari Sofi, M.A.
NIP. 19861226201801 1 001

Pekalongan, 14 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	اي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad(tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi’*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan ridho-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Ibu Titik Sukmawati dan Bapak Achmad Da'ir (Almarhum), nenek, kakak-kakak serta keluarga besar yang telah memberi segalanya, senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, memberikan motivasi dan dorongan serta selalu mendoakan dan menyertai dalam setiap langkahku.
2. Almamater hijau tercinta, kampus IAIN Pekalongan yang sudah menjadi tempat dalam menimba ilmu dan memperoleh pengalaman.
3. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sampai skripsi ini selesai. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Dosen Pendamping Akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama masa studi di IAIN Pekalongan.
4. Keluarga besar BIDIKMISI IAIN Pekalongan, yang sudah memberi kesempatan saya menimba ilmu dengan beasiswa yang cukup.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Anwarul Mubarak, yang sudah memberi saya kesempatan menimba ilmu agama.

6. Sahabat-sahabatku yang sudah seperti saudara: Tia, Mareta, Naila, Salma, Sari, Fitroh, Maria, Nia, Yusril, dan Eleven Girls yang selalu memberi semangat, memotivasi dan menjadi tempat berbagi disegala kondisi. Tak lupa pula teman-teman PAI 2017 seangkatan dan seperjuangan, khususnya PAI B.
7. Idolku EXO, Oh Sehun, Byun Baekhyun, Kim Min Seok, Kim Jong Dae, Kim Jun Myeon, Kim Jong In, Do Kyung Soo, Park Chanyeol, Lay, yang selalu menemani ketika membuat skripsi melalui karya lagu-lagunya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan ”.

(Q.S. Al-Insyirah Ayat 6)

ABSTRAK

Yulianna, Ifa. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd**

Kata Kunci: Implementasi, Karakter Religius, Metode Pembiasaan.

Implementasi pendidikan karakter religius peserta didik di sekolah merupakan pendidikan karakter yang paling utama diterapkan. Tujuan di laksanakan pendidikan karakter yaitu sesuai dengan adanya tujuan pendidikan nasional menciptakan *insan kamil* peserta didik di tengah era globalisasi sekarang, agar peserta didik memiliki karakter yang kuat yang mampu membentengi dirinya dari adanya dekadensi moral. Metode yang tepat dalam melaksanakan pendidikan karakter religius yaitu menggunakan metode pembiasaan.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1). Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. 2). Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, mengambil tempat di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan data, kemudian disusun, dijelaskan dan sekaligus dianalisa, kemudian yang terakhir di simpulkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan suatu kesimpulan sebagai berikut: *Pertama* dalam perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik di SMP Islam Wonopringgo terdapat dalam tujuan yang akan dicapai yakni terdapat dalam visi dan misi sekolah yaitu menjadikan peserta didik insan kamil yang memiliki iman taqwa yang kuat melalui metode pembiasaan seperti pembiasaan 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), pembiasaan membaca doa pagi dan shalawat sembilan, pembiasaan tadarus al-qur'an, pembiasaan beramal, pembiasaan ziarah kubur, pembiasaan terprogram seperti pesantren ramadhan, peringatan Hari Besar Islam, dan pembiasaan melalui kemah *darul abror*. Evaluasi dari implemeantasi pendidikan karakter religius di SMP Islam yaitu melalui tes ujian akhir sekolah, melalui penilaian perilaku yang tampak setiap hari di sekolah, dan melalui sebuah kegiatan pembiasaan yang diikuti. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan yaitu terdapat dalam komitmen antar warga sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter religius, kesadaran dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pendidikan karakter religius, fasilitas yang tersedia di sekolah, faktor lingkungan yang tidak mendukung seperti keluarga yang tidak menerapkan pembiasaan yang dilakukan di sekolah tidak dibiasakan dilakukan di rumah. Selain itu faktor pergaulan peserta didik dengan teman sebayanya sangat mempengaruhi karakter.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang merupakan gudang ilmu dan semoga mendapat syafaatnya. Aamiin...

Peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Salafuddin, M.Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi terhadap peneliti.

5. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
6. Para Dosen dan Staff Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta Staffnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Orang tua tercinta, Ibu Titik Sukmawati dan Bapak Achmad Da'ir (Almarhum), nenek, kakak-kakak serta keluarga besar yang telah memberi segalanya, senantiasa mencurahkan kasih sayangnya, memberikan motivasi dan dorongan serta selalu mendoakan dan menyertai dalam setiap langkahku.
9. Keluarga besar BIDIKMISI IAIN Pekalongan, yang sudah memberi kesempatan saya menimba ilmu dengan beasiswa yang cukup.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Peneliti

Ifa Yulianna
NIM.211707

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
a. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
b. Tempat dan Waktu Penelitian	9
c. Sumber Data	9
d. Teknik Pengumpulan Data	10
e. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
A. Deskripsi Teori	18
1. Pendidikan Karakter	18
2. Karakter Religius	22
3. Metode Pembiasaan	36
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	49
 BAB III HASIL PENELITIAN	 52
A. Gambaran Umum SMP Islam Wonopringgo	52
1. Profil SMP Islam Wonopringgo	52
2. Kondisi Geografis SMP Islam Wonopringgo	52

3. Visi dan Misi SMP Islam Wonopringgo.....	53
4. Struktur Organisasi SMP Islam Wonopringgo	54
5. Keadaan Guru dan Karyawan	55
6. Keadaan Peserta Didik	58
7. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	59
B. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	60
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di SMP Islam Wonopringgo.....	73

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	80
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	80
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	82
3. Evaluasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	89
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik melalui metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	91
1. Analisis Faktor Pendukung dalam implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo	91
2. Faktor Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
a. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
b. Tempat dan Waktu Penelitian	9
c. Sumber Data	9
d. Teknik Pengumpulan Data	10
e. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
A. Deskripsi Teori	18
1. Pendidikan Karakter	18
2. Karakter Religius	22
3. Metode Pembiasaan	36
B. Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	49
 BAB III HASIL PENELITIAN	 52
A. Gambaran Umum SMP Islam Wonopringgo	52
1. Profil SMP Islam Wonopringgo	52
2. Kondisi Geografis SMP Islam Wonopringgo	52

3. Visi dan Misi SMP Islam Wonopringgo.....	53
4. Struktur Organisasi SMP Islam Wonopringgo	54
5. Keadaan Guru dan Karyawan	55
6. Keadaan Peserta Didik	58
7. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	59
B. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	60
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di SMP Islam Wonopringgo.....	73

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	80
1. Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	80
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	82
3. Evaluasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	89
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik melalui metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo.....	91
1. Analisis Faktor Pendukung dalam implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo	91
2. Faktor Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	94
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Struktur Organisasi SMP Islam Wonopringgo	54
Tabel 3.2	Daftar Guru SMP Islam Wonopringgo	55
Tabel 3.3	Daftar Karyawan SMP Islam Wonopringgo.....	57
Tabel 3.4	Keadaan Peserta Didik SMP Islam Wonopringgo.....	58
Table 3.3.	Sarana Prasaranan SMP Islam Wonopringgo	59
	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	51
Gambar Dokumentasi.....	Terlampir

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Riwayat Hidup
- LAMPIRAN 2 : Penunjukan Pembimbing
- LAMPIRAN 3 : Permohonan Ijin Penelitian
- LAMPIRAN 4 : Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 5 : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 6 : Pedoman Dokumentasi
- LAMPIRAN 7 : Surat Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3, “Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab” maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk insan yang beriman dan berakhlak mulia.¹

Pelaksanaan pendidikan di sekolah belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada penguasaan materi ajar atau pada aspek kognitif dalam kecerdasan intelektual, sedangkan dalam aspek afektif atau sikap kurang maksimal. Hal tersebut lebih membuat siswa cenderung belajar untuk mendapat nilai yang bagus tetapi tidak untuk memiliki kepribadian atau karakter yang bagus, sehingga banyak yang menyebut pendidikan telah gagal,

¹ Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 74.

karena banyak anak lulusan sekolah atau sarjana yang piawai dalam menjawab soal ujian, berotak cerdas tetapi moralnya lemah.²

Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pemerintah Indonesia mencanangkan dan menerapkan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Karakter tidak terbentuk secara cepat, namun harus dilatih secara serius dan dipraktikkan secara terus-menerus.³ Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, and acting the good* sehingga membentuk kepribadian seseorang yang terlihat dalam tindakan atau tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak dan kerja keras orang lain dan sebagainya.⁴

Menurut T Ramli sebagaimana dikutip oleh Sukiyat dalam bukunya yang berjudul Strategi Implementasi Pendidikan Karakter mengungkapkan pendidikan karakter memiliki makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak tercermin di dalam pendidikan agama Islam. Di dalam pendidikan agama, pendidikan karakter erat kaitannya dengan pendidikan agama. Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) yang

² Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jagad Media Publishing, 2010), hlm. 22.

³ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter...* hlm. 25.

⁴ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter...* hlm. 28.

bersumber dari agama yang juga disebut dengan *the golden rule*. Menurut para ahli psikolog nilai karakter dasar tersebut adalah cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya, tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, peduli, kerja keras, kreatif, percaya diri, adil, dan berjiwa kepemimpinan.⁵

Pendidikan karakter di era globalisasi sekarang dituntut harus lebih ditingkatkan pelaksanaannya di pendidikan formal, non formal maupun informal, khususnya pendidikan karakter religius. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang yaitu meningkatnya kenakalan remaja, perkelahian, dan dekadensi moral lainnya. Oleh karena itu, pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda untuk membentuk kepribadian peserta didik melalui pendidikan karakter.⁶

Karakter religius adalah perilaku dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁷ Nilai religius adalah nilai yang berasal dari ajaran agama yang dianut seseorang yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya yang perlu dikembangkan dalam diri siswa yaitu cara berpikir, cara berkata, dan cara bertindak siswa

⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang : UIN-Maliki Press. 2009), hlm, 14

⁶ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter...*, hlm. 14

⁷ Ansulat Ismail dan Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya" (Surabaya: *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, No 1, Mei, II, 2018), hlm 19

yang berdasar pada nilai ketuhanan yang berasal dari ajaran agama yang dianut.⁸

Dimensi religius terdiri dari lima aspek, yaitu *religius belief* (dimensi kepercayaan), *religius practice* (dimensi menjalankan kewajiban), *religius feeling* (dimensi penghayatan) dimensi ini terkait dengan perasaan atau pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan, *religius knowledge* (dimensi pengetahuan) dan *religius effect* (dimensi sikap) yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana sikap seseorang yang termotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.⁹

Untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan karakter religius peserta didik dibutuhkan metode yang tepat, di antara metode dalam membentuk karakter religius peserta didik yaitu metode peneladanan, metode pembiasaan, metode penegakan aturan dan metode motivasi. Dari ke empat metode tersebut, metode pembiasaan yang sangat menunjang dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik. Pembentukan karakter religius seseorang tidak cukup hanya dengan mengetahui nilai-nilai karakternya saja, namun harus disertai dengan perbuatan terus-menerus sehingga menjadi

⁸ Miftahul Jannah, “Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindaii Alus Martapura” (Banjar: *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No 1, IV, Juli- Desember 2019) hlm 90

⁹ Moh Ahsanulkhaq, “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan” (*Jurnal Prakarsa Paedagogia*, No. 1, II, Juni 2019), hlm. 24.

kebiasaan yang akan berujung kepada terbentuknya karakter.¹⁰ Ruang lingkup dalam pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan yaitu meliputi pembiasaan dalam pendidikan akhlak, pembiasaan dalam ibadah, dan pembiasaan dalam keimanan.¹¹

SMP Islam Wonopringgo adalah lembaga sekolah menengah pertama swasta yang berbasis agama Islam di bawah naungan Yayasan Madrasah Islamiah (YMI). Peserta didik SMP Islam Wonopringgo yang hampir sebagian peserta didiknya adalah seorang santri khususnya siswa laki-laki. Berdasarkan observasi awal, penerapan pendidikan karakter religius peserta didik di SMP Islam Wonopringgo sudah berjalan cukup baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Penerapan pendidikan karakter religius lebih banyak menggunakan metode pembiasaan. Kegiatan pembiasaan yang diterapkan di SMP Islam Wonopringgo mayoritas kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik di antaranya pembiasaan pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembiasaan sholat berjamaah dan lain sebagainya. Kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut memiliki aspek religius di dalamnya yaitu sikap dan pengamalan pribadinya, hubungan dengan Tuhan, sikap dan pengamalan dirinya, hubungannya dengan

¹⁰ Evinna Cinda Hendriana, & Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan" (*Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, No.2, 1, September, 2016), hlm. 28

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 123.

masyarakat, sikap dan pengamalan kehidupannya, hubungan dengan alam sekitar, serta sikap dan pandangannya terhadap dirinya sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat.¹²

Oleh karena itu, saya tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberi judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

¹² Hilda Ainissyifa, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam" (*Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, No. 1, 8, 2014), hlm 16

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas wawasan pengetahuan dan keilmuan yang berkaitan implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan pada penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga yang berkaitan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan solusi bagi sekolah menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan oleh seseorang dengan cara yang sistematis mengikuti aturan-aturan untuk mendapatkan data dengan tujuan menjawab permasalahan yang akan diteliti.¹³

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris (berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari percobaan, penemuan, dan pengamatan yang dilakukan).¹⁴ Penelitian kualitatif menghasilkan penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara lain dengan pengukuran.¹⁵

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 19.

¹⁴ Masyuri dan M Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Cet. Ke-2 (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 13

¹⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Peneltian Kualitatif", (*Jurnal Equilibrium*, No 9, 5, Januari-Juni 2009), hlm. 2

tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku dan aktivitas sosial.¹⁶ Penelitian kualitatif memiliki sasaran yang terbatas, namun dari keterbatasan itu dapat digali sebanyak mungkin data yang berkaitan dengan sasaran penelitian.

Dalam pendekatan ini peneliti akan mendeskripsikan tentang implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang objeknya mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masyarakat dan dipadukan dengan perpustakaan.¹⁷

Pada penelitian lapangan ini peneliti akan turun ke lapangan dengan mengumpulkan data dan informasi terkait implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras, 2011) hlm 63

¹⁷ Yuni Nur Indah Sari, *Upaya Guru Rumpun PAI Dalam Menanggulangi Radikalisme Dan Intoleransi di MAN Karanganyar Tahun 2018*, Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), hlm. 63

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

3. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain, observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.¹⁸

Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari sumber yang telah ada. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder diperoleh peneliti dengan

¹⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm 58

pengumpulan data dari arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.¹⁹

4. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka serta tanya jawab secara langsung antara peneliti terhadap narasumber atau sumber data.²⁰ Selain itu, wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya serta memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka.²¹

Wawancara memiliki berbagai macam jenis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm 58

²⁰ Sulastris, "Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah..." hlm 95

²¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" (*Jurnal Equilibrium*, No 9, 1, 2009), hlm. 6.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan narasumber bisa mengeluarkan pendapat dan ide-idenya.²²

Wawancara dilakukan dengan guru, peserta didik SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan serta orang tua peserta didik. Kegiatan wawancara akan dilakukan peneliti secara langsung kepada narasumber untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena dengan menggunakan seluruh panca indera manusia guna mengamati, memperhatikan dan menganalisis lingkungan yang menjadi objek dalam observasi.²³

Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga peneliti hanya sebagai pengamat atau

²² Lexy J, Moelong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosda Karya: Bandung, 2002), hlm 27

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 92.

penonton.²⁴ Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti hanya mengamati kegiatan pembiasaan dan karakter religius peserta didik tanpa terjun langsung menjadi anggota kelompok dalam kegiatan pembiasaan.

Objek observasi penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMP Islam Wonopringgo. Peneliti melakukan pengamatan guru dan peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum dari SMP Islam Wonopringgo terkait dengan lokasi geografis, visi dan misi sekolah, keadaan sekolah, serta arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

²⁴ Burhan Bungin, *Pengertian Kualitatif*, (Kencana Prenada Media Group : Jakarta, 2010), hlm. 116

²⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing : Yogyakarta, 2015), hlm. 77

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis tersebut yaitu model Miles Huberman yang memiliki beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁶

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok yang menjadi fokus penelitian. Tujuan reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan tanpa mengurangi maknanya. Data yang direduksi dari penelitian ini adalah data yang sesuai terkait dengan fokus penelitian yaitu implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo. Data di reduksi setelah mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data bisa berbentuk grafik, tabel, matriks, dan bagan untuk menggabungkan

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 250

informasi yang tersusun dalam suatu bentuk padu sehingga dapat dengan mudah peneliti untuk menarik kesimpulan.²⁷

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data yang dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan yang diinginkan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu kegiatan berupa pengambilan intisari dari penyajian data yang merupakan hasil dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya proses penarikan kesimpulan maka dapat memilih data yang penting dan rinci.²⁸ Kesimpulan dapat dilakukan untuk mencari hubungan, persamaan, perbedaan, atau membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian.²⁹

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi, penulis memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

²⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 123

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hlm 335

²⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 122.

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab, meliputi:

Bab I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari: 1) Latar belakang masalah, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan penelitian, 4) Kegunaan penelitian, 5) Metode penelitian, 6) Sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu 1) Deskripsi Teori, 2) Penelitian yang relevan, 3) Kerangka berpikir. Deskripsi Teori meliputi implementasi pendidikan karakter, karakter religius peserta didik dan metode pembiasaan. Implementasi pendidikan karakter membahas: pengertian, tujuan pendidikan karakter dan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Karakter religius peserta didik membahas: pengertian, aspek religius yang diterapkan kepada peserta didik, nilai-nilai karakter religius, metode pembentuka karakter religius, dan faktor yang mempengaruhi religiusitas peserta didik. Metode peembiasaan membahas: pengertian, dasar metode pembiasaan, tahapan metode pembiasaan, dan kelebihan serta kekurangan metode pembiasaan.

Bab III : Hasil penelitian. Bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasilnya dipaparkan dan terdiri dari:

gambaran umum SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, profil sekolah, dan data tentang sekolah berkaitan dengan Visi dan Misi Sekolah, Ketenagapengajar dan peserta didik, jumlah dan luas bangunan, sarana dan prasarana, kegiatan dan prestasi sekolah, implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian . Bab ini membahas analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, meliputi: Analisis Implementasi pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir skripsi meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter religius di SMP Islam Wonopringgo melalui metode pembiasaan sudah berjalan dengan baik yang dimulai dengan tahap *pertama* yaitu perencanaan. Dalam perencanaan terdapat sebuah tujuan yaitu tercapainya tujuan pendidikan dengan menjadikan peserta didik menjadi *insan kamil* yang tidak hanya pandai dalam hal akademik, namun juga cerdas dalam berperilaku dengan karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Tahap perencanaan juga terdapat strategi atau metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik. Metode yang teapt dan sering dilakukan yaitu metode pembiasaan. tahap *kedua*, yaitu pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik di SMP Islam Wonopringgo melalui metode pembiasaan. metode pembiasaan tersebut terdapat dalam kegiatan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun), pembiasaan membaca doa pagi dan shalawat sembilan, pembiasaan tadarus al-qur'an, pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan infaq, pembiasaan ziarah kubur, dan pembiasaan kegiatan terprogram seperti kegiatan Pesantren ramadhan dan Peringatan Hari Besar Islam, dan kegiatan kemah *Darul Abror*. Tahap *ketiga*, tahap evaluasi

bertujuan untuk memaksimalkan implementasi pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan. Evaluasi di SMP Islam Wonopringgo dalam implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan yaitu dengan penilaian tes atau ujian akhir bagi peserta didik di kelas IX seperti hafalan tiga surah yaitu surah yasin, al waqi'ah, dan surah al-mulk. Kemudian dari perilaku peserta didik yang ditunjukkan dalam kesehariannya ketika beribadah, ketika bertemu dengan orang lain, dan perbuatan dengan alam sekitar akan terlihat.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik.

Terdapat berbagai faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu ada faktor intern atau dari dalam diri peserta didik meliputi motivasi, kepribadian, dan ada faktor ekstern dari luar seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo yaitu adanya manajemen yang baik dari sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembiasaan, dilihat dari setiap kegiatan terlaksana dan terjadwal dengan rapih dan terkondisikan sehingga memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu bimbingan dari bapak dan ibu guru dilakukan dengan tegas agar peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembiasaan

dengan disiplin dan tanggungjawab. Selain itu faktor motivasi dan kesadaran dari peserta didik untuk melakukan kegiatan pembiasaan. Perilaku individu tidak akan berubah jika individu itu tidak mau mengubahnya sendiri. Faktor pendukung lainnya yaitu adanya kerjasama dan komitmen antar warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan pendidikan karakter religius. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui metode pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo yaitu fasilitas yang kurang memadai dalam mendukung, seperti musholla yang hanya dapat ditampung 3-4 kelas saja sehingga pelaksanaan kegiatan pembiasaan sholat jamaah dilakukan tidak untuk semua kelas dalam satu hari, namun di jadwal atau bergantian. Selain itu faktor penghambat lain yaitu orang tua tidak menerapkan pembiasaan yang dilakukan di sekolah. sehingga peserta didik hanya melakukan pembiasaan di sekolah saja tidak didukung pembiasaan di rumah. Pergaulan peserta didik juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” yang telah dilakukan peneliti masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam berbagai segi. Oleh karena itu,

peneliti menyarankan atau memberi masukan kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengkaji fenomena dan permasalahan yang lebih menarik dan bermanfaat bagi pembaca.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil permasalahan yang sama terkait dengan implementasi pendidikan karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan diharapkan lebih mengembangkan dari segi sistematika penulisan maupun isi penelitian sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan" *Jurnal Prakarsa Paedagogia* , Vol. 2 No. 1
- Ansulat, Ismail dan Nafiah. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol II, No 1, Mei
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar Ruza Media.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cinda Hendriana, Evinna & Arnold Jacobus. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1 No.2
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hastuti, Afsya Oktafiani dan Nurul Fatimah. 2015. " Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Comal)", *Jurnal Solidarity*, Vol 4. No 2.
- Hidayati, Nur. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Siswa di SMP Islam Al Azhar 18 Kota Salatiga Tahun 2017, Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Jannah, Miftahul. 2019. "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindaii Alus Martapura". *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 4, No 1 Juli- Desember
- Kartini Kartono. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Khobir, Abdul. 2019. "Potret Pendidikan Karakter di Kalangan Keluarga Nelayan", *Jurnal Edukasia Islamika*, Vol.4 No.1
- Maawiyah, Aisyah. 2015. Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Lhokseumawe : Jurnal Itqan* Vol VI, No. 2, Juli-Desember

- Masyuri dan M Zainuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mushfi El Iq Bali, Muhammad dan Nurul Fadilah. 2019. "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid, *Jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 9 No. 1.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran Edisi Revisi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Najib, M, dkk. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media
- Popi, Dian Oktari, dan Aceng Kosasih. 2019. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 28. No. 1.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosada, Amrina. 2019. "Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang", *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Saeful, Rahmat Pupu. 2009. "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol 5 No 9.
- Saleh Pulungan, Alam. 2017. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015 . *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiyat. 2010. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jaga Media Publishing.
- Sulastri. 2018. "Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang", *Skripsi* . Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.